

**INCREASING LEARNING ACHIEVEMENT BY USING  
MY DAILY DUTIES THEME THROUGH VARIOUS LEARNING  
SOURCES IN CLASS II ELEMENTARY SCHOOL OF WEST METRO**

Oleh : Purwo Trapsilo, Budi Koestoro, Herpratiwi

FKIP Unila, Jl. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail: purwotrapsilo@yahoo.com*

Abstract: This research aimed to 1) analyze thematic learning plan design by using various sources to increase students' achievement. 2) describe the thematic learning process with various learning sources. 3) analyze the thematic learning instrument from various sources. 4) increase students' learning achievement by using various learning sources.

The approach of the research used classroom action research in three cycles on students class II SD Negeri Metro Barat and SD Negeri 4 Metro Barat. This research used 3 cycles, cycle I used unique message as the learning sources cycle II used the sources (materials) and surrounding environment, cycle III used the method and the equipments to convey the message. The data gathered by using observation, test and was analyzed descriptively and quantitatively.

The research result aimed to : 1) the design of RPP was designed by using thematic approach 2) students' activity through learning process namely by writing the numbers and counting the result of multiply and division, reading the sentence by using correct pronunciation and intonation, answering the questions and telling daily experience, by using learning sources, 3) the instrument of grading evaluation by using essay form of items in medium level of difficulty (0.69). enough differential (0,46), high validity (0,80), high reliability (0,89) 4) increasing learning achievement of the first cycle 39%, second cycle 66%, third cycle 87%.

Key words : learning achievement, various learning sources, elementary school

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis desain rencana pembelajaran tematik dengan aneka sumber untuk peningkatan prestasi belajar. 2) mendeskripsikan proses pembelajaran tematik dengan aneka sumber belajar. 3) menganalisis instrument belajar tematik aneka sumber 4) peningkatan prestasi belajar menggunakan aneka sumber belajar.

Pendekatan penelitian ini adalah tindakan kelas dalam tiga siklus pada siswa kelas II SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat. Penelitian ini

menggunakan 3 siklus, siklus I menggunakan pesan unik sebagai sumber belajar siklus II bahan (material) dan lingkungan sekitar, siklus III metode dan peralatan untuk menyampaikan pesan. Data dikumpulkan dengan observasi, tes dan dianalisa secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian bertujuan untuk : 1) desain RPP dirancang dengan pendekatan tematik 2) aktivitas siswa dengan proses pembelajaran yaitu menuliskan angka dan menghitung hasil perkalian dan pembagian, membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat, menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman sehari-hari, menggunakan sumber belajar, 3) instrumen kisi-kisi evaluasi menggunakan soal essay tingkat kesukaran sedang (0,69), daya beda cukup (0,46), validitas tinggi (0,80), reliabilitas tinggi (0,89) 4) peningkatan prestasi belajar siklus pertama 39%, siklus kedua 66%, siklus ketiga 87%.

Kata kunci: prestasi belajar, aneka sumber belajar, sekolah dasar

Dalam analisis struktur kurikulum 2013 yang ada di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat dipaparkan bahwa ada beberapa kesulitan dalam mencapai ketuntasan belajar, pada materi perkalian dan pembagian pada semester pertama di kelas dua Sekolah Dasar diberikan lebih awal yang seharusnya diberikan di semester kedua pada kurikulum KTSP karena pemahaman siswa yang berasal dari kelas satu belum mampu memahami konsep perkalian dengan benar. Akibatnya siswa salah memahami konsep perkalian dan pembagian. Hal itu terlihat dengan hasil tugas

siswa yang tidak selesai atau mendapat hasil yang cenderung rendah.

Dari analisis siswa yang meliputi latar belakang pengetahuan siswa dan tingkat kognitif siswa yang berasal dari kelas I belum mampu menggunakan pendekatan ilmiah, siswa hanya mampu pada langkah mengamati dan menanya sedangkan pada tahap mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan belum dapat dilakukan karena kemampuan siswa yang terbatas dari kelas satu. SD Metro Barat khususnya di kelas II anak-anak

rata berumur 7 sampai 8 tahun yang belum bisa menggunakan pendekatan ilmiah pada kurikulum 2013.

Tujuan belajar di kelas II yang mencakup analisis siswa belum tercapai karena pemahaman dari kelas I yang belum bisa menggunakan pendekatan ilmiah yang disyaratkan di kurikulum 2013 tidak mampu dilaksanakan dengan tepat. Hal itu terbukti dari kemampuan siswa pada tahap mengamati dan menanya saja belum pada tahap mengolah informasi dan mengkomunikasikannya dengan baik. Materi yang diberikan ke kelas II ternyata juga tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, karena memiliki kelemahan dalam memahami konsep pada tema tertentu. Akibatnya hasil dan tugas yang diberikan oleh guru banyak yang tidak sesuai dengan alokasi waktu dan hasilnya pun tidak maksimal.

Pemilihan pendekatan pembelajaran di kelas II SD Negeri 3 Metro Barat dan SD

Negeri 4 Metro Barat belum menggunakan pendekatan yang berbasis masalah atau berorientasi pada pembelajaran inovatif. Pada tema 1 dan tema 2 guru belum mampu merencanakan pembelajaran dengan baik. Akibatnya siswa tidak aktif dalam belajar dan siswa tidak mempunyai semangat dalam menjawab dan menyelesaikan tugas pada alokasi waktu yang ditentukan. Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pada materi tertentu karena sumber belajar yang terbatas. Akibatnya siswa proses belajar tidak berjalan dengan lancar.

Aktivitas belajar mengajar dan sumber belajar di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat tidak ditunjang dengan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar inovatif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa didukung dengan sumber belajar yang menarik bagi siswa. Akibatnya siswa tidak bersemangat dalam belajar di kelas. Pada proses

belajar mengajar siswa tidak mempunyai prestasi belajar karena sumber belajar yang disajikan hanya sebatas buku dan ceramah saja. Penurunan aktivitas belajar siswa terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam menjawab dan mempraktekkan semua materi yang telah didapatkan di kelas. Guru sepertinya tidak mempunyai keinginan memperbaiki dan membuat sumber belajar yang inovatif dan menarik bagi siswa. Karena belum bisa membuat desain pembelajaran. hal itu terlihat dari setiap pertemuan tidak mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas II.

Evaluasi tes hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat belum dibuat berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran. hal itu terlihat saat ulangan formatif, guru tidak membuat kisi-kisi soal evaluasi. Guru cenderung menggunakan buku materi yang instan dan mudah tanpa melihat

kompetensi inti yang ada di kurikulum 2013. Alat evaluasi belajar yang tidak dibuat dengan memperhatikan aspek kebutuhan siswa akibatnya siswa hanya mampu menjawab pertanyaan yang sebatas aspek pemahaman dan pengetahuan saja, belum pada tahap merangkum informasi dan mengkomunikasikan seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Menurut Suyanto (2013 : 252) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu dan pengikat materi beberapa mata pelajaran secara terintegrasi dalam pertemuan tatap muka.

Menurut Joyce dan Weil (1992:1) menyatakan *models of teaching are really models of learning. As we help student acquire information, ideal, skills, value, ways of thinking and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn*

Menurut Trianto (2010: 58 ) prinsip penggalan tema hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan:

1. Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun mudah untuk memadukannya.
2. Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi anak.
3. Tema harus bermakna, maksudnya tema yang diipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik.

Tema dikembangkan hendaknya mempertimbangkan kurikulum atau azas

Menurut Dimiyati ( 2009 : 259 ) prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi dengan proses evaluasi hasil belajar. Prestasi belajar pada satu sisi adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. pad sisi lain adalah peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak

pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti dalam nilai rapo, ijazah atau lompatan setelah latihan. Dampak pengiring adalah serapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain yang merupakan transfer belajar.

Penggolongan sumber belajar menjadi dua bagian tersebut tidak mutlak. Masing-masing ahli dapat membagi berdasarkan pengetahuannya masing-masing. karyanya "*The Definition of Educational Technology* dalam Prastowo ( 2011 : 35 ) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam:

1. Pesan (*Message*) ialah informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide atau gagasan, fakta, pengertian dan data.
2. Manusia (*people*) ialah orang yang bertindak sebagai penyimpan informasi sangatlah tepat apabila dikatakan bahwa manusia adalah sumber dari segala sumber belajar.

3. Bahan (*materials*) ialah perangkat lunak yang mengandung pesan disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri.
4. Peralatan (*device*) ialah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan (*materials*).
5. Teknik/metode (*technique*) yaitu prosedur atau alur yang dipersiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan situasi dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh sumber belajar yang dirancang adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan sebagainya.
6. Lingkungan (*setting*) yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan/ditransmisikan baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, atau nonfisik.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan: 1) Desain rencana pembelajaran tematik dengan aneka sumber untuk meningkatkan prestasi belajar siswa . 2)Proses pembelajaran tematik dengan menggunakan aneka sumber belajar. 3) Instrument dengan aneka sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik. 4) meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan aneka sumber belajar.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran, cara belajar, manfaat media dan sumber belajar yang paling efektif, efisien, dan berdaya tarik sehingga dapat memenuhi ketercapaian kompetensi siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi (Supardi, 2006: 104).

Subjek penelitian penggunaan aneka sumber belajar adalah siswa II SD N 3 Metro Barat yang berjumlah 23 (dua puluh tiga ) orang dan siswa kelas II SDN 4 Metro Barat yang berjumlah 21 (dua puluh satu) orang, jumlah keseluruhan subyek penelitian sebanyak 44 (empat puluh empat) orang siswa pada Sekolah Dasar Metro Barat semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Indikator keberhasilan dalam penelitian berikut ini adalah: 1) Penilaian RPP pembelajaran tematik dengan Aneka sumber belajar menggunakan format Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). 2) Proses

pembelajaran tematik dengan menggunakan aneka sumber dinyatakan prestasi belajar meningkat jika ada peningkatan siswa yang aktif pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika aktivitas belajar siswa mencapai lebih atau sama dengan 75% siswa katagori aktif dan sudah mencapai titik jenuh. 3) Pola evaluasi tindakan . 4) Peningkatan prestasi belajar siswa dinyatakan berhasil jika ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika lebih atau sama dengan 75% siswa sudah mencapai KKM

Desain pembelajaran yang tepat dalam penelitian ini adalah menggunakan Model *Assure* dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Menganalisis Siswa (*Analyze Learners*), 2) Kemampuan awal siswa pembelajaran tematik. 3) Memilih metoda, 4) Media dan materi, 5) Menggunakan media dan materi, 6) Mendorong partisipasi siswa, 7) Evaluasi dan perbaikan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam analisis struktur kurikulum 2013 yang ada di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat dipaparkan bahwa ada beberapa kesulitan dalam mencapai ketuntasan belajar, pada materi perkalian dan pembagian pada semester pertama di kelas dua Sekolah Dasar diberikan lebih awal yang seharusnya diberikan di semester kedua pada kurikulum KTSP karena pemahaman siswa yang berasal dari kelas satu belum mampu memahami konsep perkalian dengan benar. Akibatnya siswa salah memahami konsep perkalian dan pembagian. Hal itu terlihat dengan hasil tugas siswa yang tidak selesai atau mendapat hasil yang cenderung rendah. Sehingga perlu dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang didesain dengan Model Assure dan aneka sumber belajar. Setelah Siklus I sampai Siklus III siswa dapat aktif belajar serta

tugas-tugas dapat selesai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Dari analisis siswa yang meliputi latar belakang pengetahuan siswa dan tingkat kognitif siswa yang berasal dari kelas I belum mampu menggunakan pendekatan ilmiah, siswa hanya mampu pada langkah mengamati dan menanya sedangkan pada tahap mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan belum dapat dilakukan karena kemampuan siswa yang terbatas dari kelas satu. SD Metro Barat khususnya di kelas II anak-anak rata berumur 7 sampai 8 tahun yang belum bisa menggunakan pendekatan ilmiah pada kurikulum 2013. Karena itulah rencana pembelajaran dan pembelajaran tematik di SD kelas II dibuat dengan model Assure dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan siswa.



Tabel 4.1 Keaktifan siswa siklus I- III

Nama SD	Aktivitas siklus I				Aktivitas siklus II				Aktivitas siklus III			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
SDN3	10	9	7	6	12	11	9	9	18	17	17	18
SDN4	8	9	7	7	12	11	9	9	18	17	17	18
Jumlah	18	18	14	13	24	22	18	18	36	34	34	36
%	41	41	32	29	54	50	41	41	82	77	77	82

Keterangan :

- 1 : menuliskan angka dan menghitung hasil perkalian dan pembagian,
- 2 : membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat,
- 3 : menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman sehari-hari,
- 4 : menggunakan sumber belajar

Sejalan dengan itu Chu (2015) "*Effects of the Digital Game-Development Approach on Elementary School Students' Learning Motivation, Problem Solving, and Learning Achievement.*" *International Journal of Distance Education Technologies*. Dalam penelitian ini, pendekatan pembangunan-game berbasis diusulkan untuk meningkatkan motivasi belajar, kemampuan memecahkan masalah, dan prestasi belajar siswa.

Aktivitas belajar mengajar dan sumber belajar di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat tidak ditunjang

dengan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar inovatif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa didukung dengan sumber belajar yang menarik bagi siswa. Akibatnya siswa tidak bersemangat dalam belajar di kelas. Pada proses belajar mengajar siswa tidak berupaya meningkatkan prestasi belajar karena sumber belajar yang disajikan hanya sebatas buku dan ceramah saja. Penurunan aktivitas belajar siswa terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam menjawab dan mempraktekkan semua materi yang telah didapatkan di kelas. Guru sepertinya tidak mempunyai

keinginan memperbaiki dan membuat sumber belajar yang inovatif dan menarik bagi siswa. Karena belum bisa membuat desain pembelajaran. hal itu terlihat dari setiap pertemuan tidak mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas II.

Penilaian awal siswa dilakukan dengan cara memberikan pretest di kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 dan 4 Metro Barat tidak dilakukan akibatnya guru tidak mengetahui kemampuan siswa sebenarnya. Akibatnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak terlaksana. Karena guru tidak mengetahui kemampuan siswa secara benar. Penguasaan konsep perkalian dan pembagian cenderung rendah. Serta pemahaman siswa dalam membaca belum sepenuhnya baik. Akibatnya siswa mengalami kesulitan memahami dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan keterampilan dalam membaca.

Evaluasi tes hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat belum dibuat berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran. hal itu terlihat saat ulangan formatif, guru tidak membuat kisi-kisi soal evaluasi. Guru cenderung menggunakan buku materi yang instan dan mudah tanpa melihat kompetensi inti yang ada di kurikulum 2013. Alat evaluasi belajar yang tidak dibuat dengan memperhatikan aspek kebutuhan siswa akibatnya siswa hanya mampu menjawab pertanyaan yang sebatas aspek pemahaman dan pengetahuan saja, belum pada tahap merangkum informasi dan mengkomunikasikan seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Sejalan dengan itu Lemberger, (2015) "*Effects of the Student Success Skills Program on Executive Functioning Skills, Feelings of Connectedness, and Academic Achievement in a Predominantly Hispanic, Low-Income Middle School*

District. Para penulis meneliti efek dari program Keterampilan Sukses Mahasiswa pada fungsi eksekutif, perasaan keterhubungan, dan prestasi akademik sampel dari 193 siswa sekolah menengah di sebuah distrik sekolah terutama Hispanik dan menantang ekonomi di barat daya Amerika Serikat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat aneka sumber belajar yang inovatif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar di kelas II. Kondisi yang

terjadi di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat guru membuat desain pembelajaran dan perencanaan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sebelum menggunakan aneka sumber belajar guru hanya memberikan ceramah dan memberikan catatan saja. Akibatnya siswa bosan dan prestasi rendah. Pembelajaran khusus di kelas rendah guru harus memberikan pemahaman dan pengetahuan yang bersifat abstrak menjadi konkrit sehingga siswa tidak kesulitan dalam belajar.

Tabel 4.2 Evaluasi dan ketuntasan belajar siswa siklus I- III

Kelas	Siklus					
	1		2		3	
	$\Sigma$ Siswa	%	$\Sigma$ Siswa	%	$\Sigma$ Siswa	%
<b>SDN 3</b>	4	17,39	15	65,21	20	87
<b>SDN 4</b>	3	14,28	7	33,33	18	86

Sejalan dengan itu menurut Mikarsa ( 2009 : 35 ) kreativitas dan kecerdasan anak itu akan terlihat

puncaknya pada umur 8 sampai 10 tahun. Karena di usia tersebut anak-anak mengalami fase perkembangan

kognitif dan afektif yang tinggi. Karena itu perkembangan prestasi belajar anak-anak di kelas rendah sangat baik, namun jika tidak diberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik maka bakat dan kreativitas anak tidak akan terlihat bahkan anak hilang bila tidak dilatih

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan aneka sumber dapat meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Desain RPP dirancang dengan pendekatan tematik.
2. Aktivitas siswa dengan proses pembelajaran Menuliskan angka dan menghitung hasil perkalian dan pembagian, Membaca

kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat, Menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman sehari-hari, Menggunakan sumber belajar.

3. Instrumen kisi-kisi evaluasi menggunakan soal esai dengan tingkat kesukaran sedang (0,69), daya beda cukup (0,46), validitas tinggi (0,80), realibilitas tinggi (0,89).
4. Peningkatan prestasi belajar siklus pertama 39%, siklus kedua 66%, siklus ketiga 87%.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Chu, Hui-Chun, and Chun-Ming Hung. *"Effects of the Digital Game-Development Approach on Elementary School Students' Learning Motivation, Problem Solving, and Learning Achievement."* *International Journal of Distance Education*

- Technologies (IJDET) 13.1 (2015)*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Joyce, B., Weil, M., and Shower, B. 1992. *Models of Teaching*. Massachusetts: Allyn and Bacon
- Lemberger, Matthew E., et al. *"Effects of the Student Success Skills Program on Executive Functioning Skills, Feelings of Connectedness, and Academic Achievement in a Predominantly Hispanic, Low-Income Middle School District."* *Journal of Counseling & Development 93.1 (2015)*
- Prastowo Andi, 2011. *Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta.: Diva Pers
- Mikarsa Lestari Hera, 2009. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: UT
- Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta :Esensi.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksa